

IMPLEMENTATION OF ELEMENTARY SCHOOL EDUCATION IN KAPAU, TILATANG KAMANG DISTRICT, AGAM REGENCY

PELAKSANAAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI KENAGARIAN KAPAU KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM

Gusnetti¹, Yetty Morelent^{2*}, Usmeldi³, Azmi Nandra⁴

^{1,2}Universitas Bung Hatta

³Universitas Negeri Padang

⁴Universitas Andalas

¹gusneti@bunghatta.ac.id

*Corresponding Author: yettymorelent@bunghatta.ac.id

Naskah diterima: 23 Januari 2022; direvisi: 3 Maret 2022; disetujui: 2 Mei 2022

ABSTRACT

Kenagarian Kapau, Tilatang Kamang District, Agam Regency, consists of 3 sessions, namely the Induring trial, the Pandan Basasak trial and the Pasia Parak Maru trial. Each siding has one elementary school. SD 01 is located in the Pandan Basasak Siding, SD 07 is located in the Induring Assembly and SD Negeri 21 is located in the Pasia Parak Maru Assembly. The purpose of this study was to see the implementation of elementary school education in Kenagarian Kapau, Tilatang Kamang District, Agam Regency. The research methods are observation, questionnaire, interview and documentation. The results showed that the principal's leadership was very good, the school climate was very good, the teacher's performance was very good, the school supervision was in the good category, and the parents' participation was in the good category. The conclusion found is that the implementation of education in elementary schools in Kenagariaian Kapau, Tilatang Kamang District is going well

Keywords: *education, elementary school, Nagari Kapau*

ABSTRAK

Kenagarian Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam terdiri dari 3 sidang yaitu sidang Induring, sidang Pandan Basasak dan sidang Pasia Parak Maru. Masing-masing siding memiliki satu Sekolah Dasar. SD 01 terletak di siding Pandan Basasak, SD 07 terletak di Sidang Induring dan SD Negeri 21 terletak di Sidang Pasia Parak Maru. Tujuan penelitian ini untuk melihat pelaksanaan pendidikan Sekolah Dasar yang ada di Kenagarian Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Metode penelitian yaitu, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah sangat baik, iklim sekolah sangat baik, kinerja guru sangat baik pengawasan sekolah kategori baik, partisipasi orang tua kategori baik. Simpulan ditemukan adalah bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah Dasar di Kenagariaian Kapau Kecamatan Tilatang Kamang berjalan dengan baik.

Kata Kunci: pendidikan, Sekolah Dasar, nagari Kapau

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar peserta didik memperoleh pendidikan, meskipun sebelumnya mereka sudah belajar di Taman Kanak-kanak ataupun PAUD. Di Sekolah Dasar peserta didik yang sudah berumur tujuh tahun mulai memperoleh proses pembelajaran dan pendidikan secara formal. Pada masa itu, dianggap bahwa peserta didik sudah mempunyai tingkat pemahaman dan sudah merasa bahwa sekolah merupakan kebutuhan yang harus mereka ikuti.

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan kegiatan yang mendasari tiga aspek dasar di antaranya aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek psikomotor. Ketiga aspek ini merupakan dasar atau landasan pendidikan yang harus dikuasai peserta didik. Ketiga aspek tersebut merupakan hal paling utama dalam belajar dan diaplikasikan dalam kehidupan. Di Sekolah Dasar, kegiatan pembelajaran merupakan bekal bagi peserta didik diberikan selama enam tahun berturut-turut, sehingga ketiga aspek tersebut harus dikuasai oleh peserta didik dan dapat diterapkannya dalam kehidupan. Dalam kehidupan kita membutuhkan sikap-sikap hidup yang positif agar kehidupan kita lancar. Kita juga membutuhkan dasar-dasar pengetahuan agar setiap kali berinteraksi tidak ketinggalan informasi. Selain itu kita juga butuh psikomotor agar terampil dalam masyarakat. Pengertian Sekolah Dasar sebagai basis pendidikan harus benar-benar dikuasai dan dipahami oleh semua orang sehingga pendidikan dasar itu dapat dikuasainya dengan baik. Tanpa pendidikan dasar, tentunya sulit bagi kita untuk memahami konsep-konsep baru pada tingkatan lebih tinggi.

Dalam Undang-Undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif menembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk diri dan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan hal di atas, Sekolah Dasar di Nagari Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ada 3 sekolah yaitu, SD 01 berlokasi di Sidang Pandan basasak Kapau, SD 07 berlokasi di Sidang Induring Kapau, dan SD 21 berlokasi di Sidang Pasia Parak Maru Kapau. Nagari Kapau dengan luas wilayah sekitar 524 Ha adalah yang nagari terkecil dari tiga nagari di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang membujur dari arah lintang utara dengan ketinggian 900 di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata/tahun 123,4 mm dan keadaan suhu rata-rata 21°C – 25°C.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pendidikan Sekolah Dasar di Kenagarian Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Pelaksanaan pendidikan Sekolah Dasar ditinjau dari aspek iklim sekolah, kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan kepala sekolah, pembelajaran daring dan luring, partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, keunggulan dan fasilitas sekolah, serta kesejahteraan guru. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 01 Kapau, SD Negeri 07 Kapau dan SD Negeri 21 Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam?

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian adalah angket, lembar observasi, dan panduan wawancara. Pengumpulan data dengan

menggunakan teknik observasi, pengisian angket, dokumentasi dan wawancara. Validitas instrumen (*content validity*) berdasarkan penilaian ahli dan dinyatakan layak digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menentukan kategorisasi variabel yang diteliti. Langkah yang perlu dilakukan adalah menentukan rata-rata ideal (Mi), standar deviasi ideal (Sdi), skor tertinggi ideal, dan skor terendah ideal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendidikan di SD Negeri 1 Kapau

Pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 1 Kapau, berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara tentang kepemimpinan kepala sekolah sangat baik. Hal ini ditemukan bahwa dari 20 item data tentang angket kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 1 Kapau, menunjukkan bahwa 15 data dengan kategori sangat baik dan 5 data dengan kategori baik. Deskripsi data iklim sekolah diperoleh sangat baik, karena dari 21 item data yang diteliti, 17 data masuk kategori sangat baik, hanya 4 data yang berkategori cukup. Deskripsi data kinerja guru diperoleh sangat baik ditemukan dari 22 item angket yang diteliti tentang kinerja guru, diperoleh 14 data yang masuk kategori baik dan 8 data yang masuk kategori cukup.

Deskripsi data kepengawasan sekolah terdiri atas 17 item angket, diperoleh nilai rata-rata baik karena dari 17 item data yang diteliti, 6 data dengan kategori sangat baik, 9 data dengan kategori baik, 1 data dengan kategori cukup dan 1 data dengan kategori tidak ditemukan. Deskripsi data partisipasi orang tua dalam pendidikan anak yang diperoleh dari 21 item angket, rata-rata berada pada kategori baik. Hal ini terlihat data yang berkategori baik sebanyak 13 data dan yang berkategori cukup hanya 8 data. Deskripsi persepsi siswa terhadap pembelajaran luring dengan kategori setuju. Hal ini terlihat dari 7 orang siswa yang diwawancarai, 4 data yang menyatakan setuju, 1 orang siswa menyatakan cukup setuju dan 2 orang siswa menyatakan kurang setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1: Pelaksanaan Pendidikan di SD Negeri 1 Kapau

No	Aspek Yang Diteliti	Penilaian dalam Persentase				Total	Keterangan
		SB	B	C	K		
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	15/75%	5/25%			20	Sangat Baik
2	Iklim Sekolah	17/80,95		4/19,05		21	Sangat Baik
3	Kinerja Guru	15/68,18	7/31,82			22	Sangat Baik
4	Kepengawasan Sekolah	6/35,29	9/52,95	1/5,88	1/5,88	17	Baik
5	Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak		13/61,90	8/30,10		21	Baik
6	Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Luring		4/57,15	1/14,28	2/28,57	7	Setuju

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 1 Kapau, sudah sangat baik. Hal ini terlihat ke lima aspek yang diteliti, terlihat bahwa 3 aspek dengan kategori sangat baik dan 2 aspek dengan kategori baik. Di antara kelima aspek yang diteliti, berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara, terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan kinerja guru dengan kategori sangat baik, sementara aspek

kepengawasan sekolah dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dengan kategori baik. Aspek kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 1 Kapau, 15 data (75%) dengan kategori sangat baik dan 5 data (25%) dengan kategori baik. Untuk iklim sekolah 17 data (80, 95%) berada pada kategori sangat baik, dan 4 data (19,05%) berada pada kategori cukup. Kinerja guru 15 data (68, 18%) pada kategori sangat baik dan 7 data (31,72) pada kategori baik.

Untuk kepengawasan sekolah 6 data (35, 29%) kategori sangat baik, 9 data (52,95%) pada kategori baik, 1 data (5,88%) pada kategori cukup dan, 1 data (5,88%). Data partisipasi orang tua sebanyak 21 data dengan kategori baik 13 data (61, 90% dan 8 data (30, 10%) dengan kategori cukup. Data persepsi siswa belajar luring dengan kategori setuju. Dari 7 data yang diteliti, 4 data (57,15% dengan kategori setuju, 1 data (14,28 %) kategori cukup setuju dan 2 data (28, 57%) dengan kategori kurang setuju.

Selain itu, pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 01 Kenagarian Kapau Kecamatan Tilatang Kamang, juga dilakukan penelitian tentang keunggulan sekolah 10 data dan kesejahteraan guru 4 data. Kedua bagian data tersebut tidak ditemui, baik kepala sekolah maupun guru angket penelitian tidak diisi.

B. Pelaksanaan Pendidikan di SD Negeri 7 Kapau

Berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara diperoleh data pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 7 Kapau ditemui data sebagai berikut. Deskripsi data kepemimpinan kepala sekolah yang diperoleh dari 20 item (pernyataan), rata-rata berada pada kategori sangat baik sebanyak 18 data, sangat baik, hanya 2 data yang termasuk kategori baik. Dari 21 item data yang diteliti tentang iklim sekolah, 6 data yang berkategori sangat baik dan 5 data berkategori baik. Untuk kinerja guru 17 data dengan kategori sangat baik dan 5 data dengan kategori baik dengan jumlah 22 data untuk kinerja guru. Kepengawasan sekolah sebanyak 17 data, ditemukan hasil penelitian yang bervariasi, 3 data dengan kategori sangat baik, 7 data dengan kategori baik, 6 data dengan kategori cukup baik, dan 1 data untuk kategori kurang baik. Data tentang partisipasi orang tua tentang pendidikan anak sebanyak 21 item data, dengan kategori 16 data baik, dan 5 data cukup baik. Persepsi siswa tentang belajar luring dari 7 item data yang diteliti, 2 data dengan kategori sangat setuju, 3 data dengan kategori setuju dan 2 data dengan kategori cukup setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II: Pelaksanaan Pendidikan di SD)& Kenabgarian Kapau

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian dalam Persentase				Total	Keterangan
		SB	B	C	K		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	18/90		2/10		20	Sangat Baik
	Iklim Sekolah	16/76,19	5/23,81			21	Sangat Baik
	Kinerja Guru	17/77,27	5/22,73			22	Sangat Baik
	Kepengawasan Sekolah	3/17,65	7/41,18	6/27,27	1/5,88	17	Baik
	Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak		16/76,19	5/23,81		21	Baik
	Persepsi Siswa terhadap	2/28,57	3/42,86	2/28,57		7	Setuju

Pembelajaran Luring						
---------------------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara diperoleh data pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 7 Kapau diperoleh data kepemimpinan kepala sekolah dari 20 item (pernyataan) data yang diteliti, 18 data (90%) masuk kategori sangat baik , hanya 2 data (10%) yang termasuk kategori baik. Sebanyak 21 data tentang iklim sekolah, diperoleh 16 data(76,19) berada pada kategori sangat baik, dan 5 data (23, 81%) berada pada kategori baik. 22 data untuk kepengawasan sekolah diperoleh 3 data (7, 65 %) dengan kategori sangat baik, 7 data (41, 18 %) dengan kategori baik, 6 data (27,27%) dengan kategori cukup baik, dan 1 data (5,88%) dengan kategori cukup baik.

Data tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sebanyak 21 item data, diperoleh 16 data (76,19%) dengan kategori baik, dan 5 data (23,81) dengan kategori cukup baik. Persepsi siswa terhadap pembelajaran luring diteliti sebanyak 7 item data, dan diperoleh 2 data(28,57%) dengan kategori sangat setuju, 3 data (42, 48%) dengan kategori setuju dan 2 data(28,57%) dengan kategori cukup setuju.

Angket tentang keunggulan sekolah sebanyak 10 item data dan 4 data tentang item kesejahteraan guru tidak ditemukan datanya.

C. Pelaksanaan Pendidikan di SD Negeri 21 Kapau

Berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara diperoleh data pelaksanaan pendidikan SD Negeri 21 Kapau masuk kategori sangat baik. Deskripsi data kepemimpinan kepala sekolah yang diperoleh dari 20 item (pernyataan), masuk kategori sangat baik, diperoleh 18 data dengan kategori sangat baik dan 2 data masuk kategori baik. Deskripsi data iklim sekolah yang diperoleh dari 21 item, rata-rata berada pada kategori sangat baik, karena 20 data dengan kategori sangat baik dan 1 data dengan kategori baik. Data kinerja guru yang diperoleh dari 22 item angket dengan rata-rata berada pada kategori sangat baik, karena dari 22 data yang diteliti, semuanya menunjukkan kategori sangat baik. Data kepengawasan sekolah terdiri atas 17 item angket, nilai rata-rata dengan kategori baik, karena 8 data masuk kategori sangat baik dan 9 data masuk kategori baik. data partisipasi orang tua dalam pendidikan anak yang diperoleh dari 21 item angket, rata-rata berada di kategori baik. Dari 21 item data kepengawasan sekolah, 18 data masuk kategori baik, dan 3 data masuk kategori cukup. Data partisipasi orang tua dalam pendidikan anak yang diperoleh dari 21 item angket, diperoleh 18 data dengan kategori baik, dan 3 data dengan kategori cukup. Untuk persepsi siswa dalam pembelajaran luring diperoleh data 1 data dengan kategori sangat setuju, 3 data dengan kategori setuju, 1 data(dengan kategori cukup setuju dan 2 data dengan kategori kurang setuju. Tabel di bawah ini akan menjelaskan dengan baik.

Tabel III: Pelaksanaan Pendidikan di SD Negeri 21 Kapau

No.	Aspek Yang Diteliti	Penilaian dalam Persentase				Total	Keterangan
		SB	B	C	K		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	18/90	2/10			20	Sangat Baik
	Iklim Sekolah	20/95,24		1/4,76		21	Sangat Baik
	Kinerja Guru	22/100				22	Sangat Baik

	Kepengawasan Sekolah	8/47,06	9/52,94			17	Baik
	Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak		18/85,71	3/14,29		21	Baik
	Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Luring	1/14,28	3/42,87	1/14,28	2/28,57	7	Kurang Setuju

Hasil temuan pelaksanaan pendidikan Sekolah Dasar di SD 21 Kapau dari 6 bidang yang diteliti yaitu kepemimpinan kepala sekolah dengan kategori sangat baik. Dari 20 item data yang diteliti diperoleh 18 data (90%) dengan kategori sangat baik, dan 2 data (10%) dengan kategori baik. Untuk iklim sekolah di SD 21 Kapau ditemukan 20 data (95,24%) dengan kategori sangat baik, dan 1 data (4,78%) dengan kategori cukup baik. Untuk kinerja guru dari 21 data semuanya dengan kategori sangat baik. Kepengawasan sekolah dari 17 item data yang diteliti 8 data (47,06) dengan kategori sangat baik dan 9 data (52,94%) dengan kategori baik. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sebanyak 21 data yang diteliti, ditemukan 18 data (85,71%) dengan kategori baik dan 3 data (14,29%) dengan kategori cukup baik. Persepsi siswa terhadap pembelajaran luring dari 7 data, diperoleh 1 data (14,28%) dengan kategori sangat setuju, 3 data (42,87%) dengan kategori setuju, 1 data (14,28%) dengan kategori cukup setuju dan 2 data (28,57%) dengan kategori kurang setuju. Sama halnya dengan SD Negeri 01 dan SD Negeri 07, SD Negeri 21 juga tidak ditemukan data tentang keunggulan sekolah dan keajahteraan guru

Dengan hasil temuan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan Sekolah Dasar di Kenagarian Kapau Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 01, SD 02 dan SD 21 Kapau sudah baik. Kepala sekolah di masing-masing SD yang diteliti sudah sangat baik dalam melakukan memimpin ekolahnya. Ketiga kepala sekolah sudah berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan di SD yang mereka pimpin. Pada umumnya item yang ditanyakan dalam angket kepemimpinan kepala sekolah menjawab sangat baik, hanya memberi penghargaan atas prestasi guru, memberi penghargaan terhadap kinerja guru, melaksanakan kegiatan supervise kinerja guru secara berkala, dan menjalin kerja sama dengan pihak termasuk kategori baik. Dalam hal ini kepala sekolah dan para guru sama-sama bertanggung jawab dalam kemajuan pendidik. Guru cukup berani untuk menyampaikan pendapat atau kritikan yang bersifat konstruktif terhadap kinerja rekan yang tidak sesuai aturan, guru cukup dalam melaksanakan tugas profesionalnya, seperti menulis buku pelajaran atau penelitian tindakan kelas, komite sekolah ikut serta menyusun program/ kegiatan sekolah, dan komite sekolah mencari donator untuk mendukung program/ kegiatan sekolah dengan kategori cukup.

Pada umumnya guru dalam melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya sudah optimal. Hanya memberikan les di luar jam sekolah sewaktu siswa akan ujian, membuat jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar, meminta kepada teman untuk menilai kekurangan guru dalam mengajar, dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), mengikuti kegiatan ilmiah (seminar, lokakarya, atau workshop) belum optimal, baru memperoleh nilai rata-rata baik.

Kepengawasan sekolah dengan memonitor peningkatan kompetensi guru (kepribadian, pedagogik, profesional, sosial), maka pengawas sekolah memonitor dan mengevaluasi kemampuan guru dalam menyiapkan bahan ajar dan penilaian hasil belajar siswa. Pengawas

sekolah memonitor rapat guru. Pengawas sekolah memonitor data statistik kemajuan sekolah. Pengawas sekolah memonitor program-program pengembangan sekolah. Pengawas sekolah melaksanakan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah, masuk kategori cukup. Hanya pada item pengawas sekolah memonitor dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), masuk kategori tidak baik. Dengan demikian, kepengawasan sekolah cukup berperan melaksanakan tugas kepengawasannya.

Iklim sekolah dari ketiga sekolah yang diteliti juga sudah menunjukkan sangat baik. Di SD negeri 01, komite sekolah cukup berperan mencari donator untuk kemajuan sekolah

Deskripsi data kinerja guru yang diperoleh dari 22 item angket, rata-rata berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat semua item pada kinerja guru masuk kategori sangat baik. Hal ini berarti semua guru berperan aktif dalam mencapai kompetensi pembelajaran dan mengikuti semua kegiatan untuk kemajuan pendidikan di SD Negeri 21 Kapau (lampiran 3).

Deskripsi data kepengawasan sekolah terdiri atas 17 item angket, nilai rata-rata dengan kategori baik. Dari 17 item data yang dianalisis, 8 termasuk kategori sangat baik dan 9 data masuk kategori baik (lampiran 4). Item Pengawas sekolah memonitor peningkatan kompetensi guru (kepribadian, 32issal32c32, 32issal32c3232al, 32issal), Pengawas sekolah memonitor dan mengevaluasi kemampuan guru dalam menyiapkan bahan ajar dan penilaian hasil belajar siswa, Pengawas sekolah memonitor rapat guru, Pengawas sekolah memonitor data 32issal32c32 kemajuan sekolah, Pengawas sekolah memonitor program-program pengembangan sekolah, Pengawas sekolah melaksanakan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah, masuk kategori sangat baik. Dengan demikian, pengawas pada SD Negeri 21 Kapau sudah berperan dan kurang melaksanakan tugas kepengawasannya

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak yang diperoleh rata-rata berada di kategori baik. Pada umumnya orang tua ikut berperan dalam pendidikan anak mereka. Orang tua membimbing anak mereka. membimbing anak dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah, kegiatan ekstra kurikuler, menyuruh anak belajar tambahan di bimbingan belajar, dan upaya melanjutkan sekolah anaknya SMP/MTsN yang unggul termasuk kategori baik.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran luring yang diperoleh dari ketiga sekolah yang diteliti berada pada kategori setuju. Semua siswa menunjukkan setuju untuk belajar luring. Artinya siswa lebih suka belajar tatap muka di kelas dari pada pembelajaran daring di rumah.

Fasilitas sekolah berupa laboratorium komputer, perpustakaan, laboratorium IPA, dan musolla tidak terawat dengan baik. Jaringan internet tidak tersedia di sekolah. Sekolah ini memiliki ruang UKS, lapangan olah raga, dan taman sekolah yang memadai. Tidak ada piala hasil prestasi siswa yang dipajang di sekolah.

SIMPULAN

Penelitian tentang pelaksanaan pendidikan dasar di Nagasi Kapau dilakukan terhadap sekolah yang ada di nagari Kapau yaitu SD Negeri 1 Kapau, SD Negeri 7 Kapau, dan SD Negeri 21 Kapau. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket penelitian. Jumlah angket penelitian sebanyak 8 kelompok. (1) Angket pelaksanaan pendidikan terdiri dari 20 item data, rata-rata sekolah dengan kategori sangat baik. Ketiga Sekolah SD yang diteliti menyatakan sangat baik. (2) Angket iklim sekolah terdiri dari 21 item. Rata-rata sekolah masuk kategori sangat baik (3) Angket iklim guru terdiri dari 22 item. Rata-rata sekolahh masuk kategori sangat baik. (4) Angket kepengawasan sekolah terdiri dari 17 item. Ketiga Sekolah Dasar yang diteliti, semuanya dengan kategori baik. (5) Angket partisipasi orang tua dalam pendidikan anak yang terdiri dari 21 item data, nilai rata-rata masuk kategori baik. (6) Angket persepsi

siswa terhadap pembelajaran luring terdiri dari 7 item data. Rata-rata sekolah masuk kategori kurang setuju. Dari 3 Sekolah Dasar yang diteliti 2 sekolah masuk kategori setuju dan 1 sekolah (SD Negeri 21 Kapau) masuk kategori kurang setuju.

Angket observasi keunggulan sekolah dan angket wawancara kesejahteraan guru nilainya kosong, karena kedua kelompok angket tersebut tidak dijawab oleh kelima responden sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Santoso, Jarot Tri Bowo dkk. (2020). *Pendampingan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, S & Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, W. A. F., (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), pp. 55-61.
- Djamarah, Bahr, S. & Zain, A., 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DIRDENPUSDA. (2020). *Pentingnya Pendidikan bagi Masa Depan*. Jakarta: Dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Jakarta: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.
- Joyce, Bruce dkk. (2019) *Model of Teaching (Eighth Edition)*. Model Pengajaran. Penerjemah Achmad Fawaid. <https://doi.org/10.1016/j.procedia.2019.03.001>. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Ach Santoso, Jarot Tri Bowo dkk. (2020). *Pendampingan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hidayati, Nur. (2022). *Kurikulum Merdeka Berfokus pada Kompetensi Peserta Didik*. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNS.
- <https://www.kompasiana.com/kristinakalaiyo3396/61b5f36475ead611cc50c145/pejuang-yang-disediakan-oleh-tik-untuk-mengajar-dan-belajar-di-sekolah-dasar>
- Kaga, Y Benrnet Together A Cross Carring ang Learning Together. A Cross- national Study of Integration of Earley Childood Care and education within Education <https://doi.org/10.1016/j.procedia.2019.03.001>
- Menteri Pendidikan.(2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mistrianingsih, Siti. (2015). *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 24 no.5 halaman 11-21
- Ningrum, Elwien Sulistya & Yusuf Sobri. (2015) . *Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 24 no.5 halaman 111-121.
- Pasal 1 ayat (2) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 6 Tahun 2019, Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pasal 1 ayat (2) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pasal 2 ayat (18) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

- Pasal 2 ayat (4) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
- Purwanto, A. (2020). *SOP keltudi Eksploratif Dampak Pandemi Covid19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Journal of Education, Psychology, and Counseling, 2(1), pp. 1-12.
- Rafsanjaya, Fatih. (2020). *Pendidikan Multikultural dan Sekolah Penggerak: Sebuah Perspektif Wujudkan Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. JournalPublished by Tanjungpura University, Vol 3 no.10. Desember 2017
- Rusman. (2022). *Curriculum Developmentin Language Teaching*. Langkat: STKIP Budi Daya. Jurnal Serunai Bahasa Vol 15, no 2, Februari 2019 e-ISSN 2619-5615
- Purwanto, A. dkk.(2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Artikel Luaran KKN BMC Unnes 2020 Desa Pegandon / 7 COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Journal of Education, Psychology, and Counseling, 2(1), pp. 1-11.
- Santoso, Jarot Tri Bowo dkk. (2020). *Pendampingan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal* . Semarang: Universitas Negeri Semarang